

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teknologi saat ini memainkan peran yang krusial dalam berbagai sektor organisasi, termasuk pendidikan, kedokteran, pemerintahan, bisnis, dan bidang lainnya [1]. Jika dilihat dari sisi bisnis, teknologi adalah penerapan ilmu, keterampilan teknik, dan pengetahuan untuk memecahkan masalah produksi dan masalah organisasi [2]. Data dari Gartner menunjukkan bahwa pengeluaran perusahaan di bidang teknologi secara global pada tahun 2017 diprediksi naik sebesar 2.7% atau \$3.5 triliun yang mengindikasikan banyak perusahaan berupaya untuk meningkatkan kompetensinya dengan memanfaatkan teknologi informasi [3].

Teknologi informasi merujuk pada teknologi yang diterapkan dalam pengaturan data, melibatkan berbagai tahap seperti pengolahan, pengambilan, penyusunan, penyimpanan, dan manipulasi data dengan metode beragam guna menghasilkan informasi yang berkualitas [4]. Dari pandangan bisnis, teknologi informasi merupakan semua peralatan atau program yang membantu proses bisnis berjalan lebih efisien, efektif, dan produktif [5]. Setiap perusahaan mencoba menerapkan teknologi informasi agar dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis agar mampu bersaing dengan kompetitor lainnya [6].

Proses bisnis merupakan sekumpulan tindakan yang dilakukan secara bersamaan atau berturut-turut guna mencapai suatu tujuan. Proses bisnis berperan sebagai kerangka untuk mengelola aktivitas dan meningkatkan pemahaman tentang hubungan antara kegiatan yang dilakukan. [7]. Tentu setiap perusahaan harus mengatur sejumlah proses bisnis yang ada, seperti *order-to-cash* dan *procure-to-pay*. *Order-to-cash* adalah proses yang dimulai ketika pelanggan mengirimkan permintaan untuk membeli barang atau jasa dan berakhir ketika barang atau jasa yang dipesan sampai di tangan pelanggan dan pembayaran sudah lunas. Sebaliknya, *procure-to-pay* adalah proses yang dimulai ketika seseorang didalam perusahaan

memutuskan untuk melakukan pembelian terhadap barang atau jasa tertentu dan berakhir ketika barang atau jasa yang dipesan sampai di tangan perusahaan dan sudah lunas dibayarkan [8]. Kedua proses tersebut merupakan proses bisnis penjualan dan pembelian perusahaan yang dikategorikan ke dalam aktivitas ekonomi yang sangat penting di dalam perusahaan [9].

Di dalam perusahaan, aktivitas ekonomi tidak dapat dipisahkan dari transaksi penjualan dan pembelian [9]. Penjualan merupakan upaya untuk mengalihkan barang kepada mereka yang membutuhkannya dengan pembayaran uang sesuai dengan harga yang telah disepakati, yang menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan [10]. Sedangkan pembelian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan yang menjadi pengeluaran dana bagi perusahaan [11]. Jika transaksi penjualan dan pembelian dijalankan dengan baik dan kestabilan transaksi turut dijaga, maka dapat mensejahterakan perusahaan [9]. Salah satu usahanya adalah dengan mengolah transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dari data menjadi sebuah informasi dengan menggunakan bantuan dari teknologi yang menjadikan proses pengolahan data lebih cepat dan lebih baik [12]. Maka, aktivitas pencatatan penjualan dan pembelian perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan yang sangat penting bagi perusahaan [9].

Pencatatan transaksi jual-beli perusahaan membantu pemilik perusahaan untuk melacak transaksi keuangan dengan benar. Jika pencatatan terhadap penjualan dan pembelian perusahaan tidak tersedia atau tidak dicatat dengan baik akan memiliki konsekuensi pada manajemen sumber daya dan pengelolaan kas perusahaan yang buruk [13]. Penggunaan cara manual dalam proses pencatatan transaksi penjualan dan pembelian yang masih banyak diterapkan perusahaan menjadi salah satu faktor pencatatan transaksi jual-beli perusahaan menjadi buruk [12]. Dengan pencatatan transaksi perusahaan secara manual mengakibatkan kinerja proses menjadi kurang efektif, kurang efisien, dan seringkali menyebabkan kesalahan dan keterlambatan dalam menyajikan sebuah laporan [14]. Oleh karena itu, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan sistem *online* berbasis *web* yang dapat diakses menggunakan *internet* secara *real-time*,

dimanapun, dan kapanpun untuk meminimalisir dampak buruk dari penggunaan sistem manual [15]. Salah satu perusahaan yang masih menggunakan cara manual untuk pencatatan transaksi jual-beli perusahaan adalah PT. Meitek Indo Solusi.

PT. Meitek Indo Solusi adalah perusahaan yang bergerak di bidang mekanikal, elektrikal, dan instrumentasi kontrol. Perusahaan khusus menyediakan peralatan instrumentasi dan kontrol yang berhubungan dengan mekanikal dan elektrikal, seperti *Complete Water Analysis Solution; Field Instrumentation; dan EcoStructure DCS Platform*. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Gani Budhiarko selaku *President Director* dari PT. Meitek Indo Solusi, pencatatan untuk transaksi penjualan dan pembelian di dalam perusahaan menggunakan Microsoft Excel dan pembuatan laporan pencatatan transaksi penjualan dan pembelian menggunakan Microsoft Word. Walaupun perusahaan telah menggunakan aplikasi, namun dirasa masih belum dapat memenuhi kebutuhan dalam pencatatan dan pembuatan laporan transaksi jual-beli perusahaan. Hal ini juga menghambat berjalannya proses bisnis penjualan dan pembelian perusahaan karena kesalahan yang ditimbulkan dari penggunaan cara manual ini dapat berdampak pada proses bisnis jual-beli perusahaan. Pada perusahaan seringkali terjadi kesalahan pada pencatatan kuantitas barang yang ada di dalam stok perusahaan (gudang), maka yang dapat terjadi adalah perusahaan membeli barang yang sebenarnya tidak diperlukan atau perusahaan tidak membeli (menambah) stok barang padahal perlu ditambahkan. Kedua kemungkinan tersebut dapat mendatangkan berbagai kerugian bagi perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk membuat rancang bangun sistem informasi pembelian dan penjualan untuk memfasilitasi *user* dari perusahaan untuk melakukan pengecekan terhadap data transaksi jual-beli perusahaan secara *live*, pembuatan dokumen penawaran jual-beli perusahaan, dan pembuatan laporan dari data jual-beli perusahaan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

1. Bagaimana hasil dari sistem pembelian dan penjualan berbasis *web* menyimpan dan menampilkan data produk, pelanggan, pemasok, transaksi penjualan, dan transaksi pembelian pada PT. Meitek Indo Solusi?
2. Bagaimana hasil dari sistem pembelian dan penjualan berbasis *web* menghasilkan laporan penjualan dan pembelian untuk PT. Meitek Indo Solusi?

## 1.3 Batasan Masalah

Berikut adalah batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini:

1. Rancang bangun sistem berfungsi untuk pencatatan transaksi pembelian dan penjualan yang dilakukan oleh PT. Meitek Indo Solusi.
2. Sistem mencakup data *admin*, produk, pemasok, pelanggan, transaksi pembelian, dan transaksi penjualan.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Tujuan Penelitian

Berikut adalah beberapa tujuan penelitian dari rancang bangun ini:

1. Menghasilkan sistem penjualan dan pembelian berbasis *web* untuk menyimpan, menampilkan, dan memantau data produk; pelanggan; pemasok; transaksi penjualan; dan transaksi pembelian perusahaan.
2. Membangun sistem penjualan dan pembelian berbasis *web* yang dapat menghasilkan laporan penjualan dan pembelian untuk perusahaan yang membantu pengambilan keputusan perusahaan.

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat penelitian dari rancang bangun ini:

1. Mengurangi pengaruh dari *human error* pada perusahaan dalam proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan, juga laporan pembelian dan penjualan.

2. Mengubah proses pencatatan transaksi dan laporan pembelian dan penjualan perusahaan menjadi terkomputerisasi yang lebih efisien secara waktu dan lebih akurat secara data.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I Pendahuluan terdapat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada BAB II Landasan Teori terdapat penelitian terdahulu dan teori-teori yang merupakan studi literatur dari bacaan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada BAB III Metodologi Penelitian terdapat metode-metode yang digunakan pada penelitian, yaitu gambaran umum objek penelitian, alur penelitian, metode pengembangan sistem, dan teknik pengumpulan data.

### **BAB IV ANALISIS DAN HASIL PENELITIAN**

BAB IV Analisis dan Hasil Penelitian terdapat *requirements planning* (perencanaan kebutuhan), *design* (perancangan), dan *implementation* (implementasi).

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

BAB V Simpulan dan Saran terdapat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.